

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN EFEKTIVITAS  
SISTEM INFORMASI PADA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK  
(SURVEI PADA RSUD KABUPATEN SUKOHARJO)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**HERMAWAN ADHI NUGROHO**

**B 200 090 091**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN EFEKTIVITAS  
SISTEM INFORMASI PADA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK (Survei  
pada RSUD Kabupaten Sukoharjo).**

**Oleh:**

**Hermawan Adhi Nugroho**

**ABSTRAKSI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya pengaruh dukungan manajemen puncak, fungsi manajemen sistem informasi, kepuasan pengguna, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan RSUD Kabupaten Sukoharjo. Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, sehingga diperoleh 55 karyawan yang dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data yang telah terkumpul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dan penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi. Sedangkan, fungsi manajemen sistem informasi, kepuasan pengguna, dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi.

**Kata kunci: dukungan manajemen puncak, fungsi manajemen sistem informasi, kepuasan pengguna, budaya organisasi, pengguna sistem informasi.**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Informasi merupakan unsur penentu dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal organisasi khususnya manajemen puncak dan manajemen sistem informasi serta pihak eksternal yang berkepentingan langsung dengan organisasi seperti investor dan kreditor. Dukungan manajemen puncak dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi didalam organisasi dengan manajemen organisasi mampu melakukan pengambilan keputusan secara cepat yang didasarkan pada informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Tak hanya dukungan manajemen puncak yang berperan penting dalam mewujudkan efektivitas sistem informasi, peran manajer sistem informasi juga sangat dibutuhkan. Peran manajemen sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi melalui fungsi penting seperti menetapkan arah bagi kegiatan-kegiatan sistem informasi, menstrukturisasi departemen sistem informasi dan menetapkan staf personil sistem informasi (Choe (1996) dalam Handayani (2010))

Kepuasan pemakai dalam penggunaan sistem informasi digunakan sebagai suatu ukuran efektivitas sistem informasi (Gupta et al (2007) dalam Handayani (2010)). Kepuasan pengguna adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes (2003) dalam Istianingsih, (2009)). Kepuasan pengguna sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan ketelitian pembuatan laporan sebuah organisasi.

Budaya organisasi merupakan suatu sistem yang tergantung pada keanggotaan karyawan, spesialisasi karyawan, teknologi dan strategi organisasi yang dapat membedakan perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Dengan adanya sistem informasi, maka organisasi menyediakan lebih banyak informasi yang mendukung visi, misi, tujuan dan strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri (Handayani, 2010).

Efektivitas sistem informasi merupakan upaya organisasi untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasi yang dimiliki untuk

mencapai tujuan (Simatupang dan Akib (2007) dalam Handayani (2010)). Suatu organisasi mempunyai sistem informasi yang efektif apabila dengan menggunakan sistem informasi tersebut maka tujuan organisasi dapat tercapai dan organisasi semakin maju.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi Pada Organisasi Sektor Publik” (Survei Pada Rsud Kabupaten Sukoharjo).**

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya pengaruh dukungan manajemen puncak, fungsi manajemen sistem informasi, kepuasan pengguna, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Sistem**

Menurut Jogiyanto (2002: 2) sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha untuk mencapai tujuan yang sama.

### **2. Pengertian Informasi**

Menurut James A. Hall (2004: 4) informasi merupakan sumber daya vital bagi kelangsungan hidup organisasi bisnis kontemporer. Menurut Gordon B. Davis (2002: 28) informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

### **3. Efektivitas Sistem Informasi**

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas organisasi mempunyai arti apakah suatu organisasi itu mampu untuk bertahan dan hidup terus dalam lingkungannya yang lebih besar yang

mempunyai konsekuensi bahwa kelangsungan hidup organisasi itu akan terus hidup.

#### **4. Dukungan Manajemen Puncak**

Menurut Lee & Kim (1992) dalam Komara (2005) dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman top manajemen tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Keterlibatan manajemen puncak dalam kesuksesan implementasi sistem informasi merupakan hal yang sangat penting.

#### **5. Fungsi Manajemen Sistem Informasi**

Manajemen sistem informasi berpengaruh pada efektivitas sistem informasi melalui fungsi penting seperti menetapkan arah bagi kegiatan-kegiatan sistem informasi, menstrukturisasi departemen sistem informasi dan menetapkan staf personil sistem informasi (Choe (1996) dalam Handayani (2010)

#### **6. Kepuasan Pengguna**

Menurut Gupta et al (2007) dalam Handayani (2010), kepuasan pemakai dalam penggunaan sistem informasi digunakan sebagai suatu ukuran efektivitas sistem informasi. Kepuasan pengguna adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes (2003) dalam Istianingsih, (2009)

#### **7. Budaya Organisasi**

Robbins (2003) dalam Handayani (2010) menjelaskan bahwa budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai yang dipegang dan dilakukan oleh anggota organisasi, sehingga hal tersebut bisa membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi tergantung pada keanggotaan karyawan, spesialisasi karyawan, teknologi dan strategi organisasi.

#### **8. Penggunaan Sistem Informasi**

Pada awalnya, pengenalan suatu sistem informasi diorganisasi memunculkan penolakan dari para karyawan. Mereka khawatir dengan

adanya sistem informasi maka perusahaan akan merekrut para staf sistem informasi yang nantinya akan mengontrol pekerjaan mereka. Namun lambat laun karyawan menyadari bahwa keberadaan sistem informasi justru akan mengurangi masalah dalam organisasi dan meningkatkan output dan kualitas laporan yang dihasilkan oleh organisasi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan dan mengembangkan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam dan/atau teori-teori dengan menggunakan analisis statistik dan pengukuran variabel-variabel.

### **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan RSUD Kabupaten Sukoharjo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 karyawan yang bekerja di RSUD Kabupaten Sukoharjo. Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, dengan kriteria yaitu direktur, kepala bagian, dokter yang menjabat kepala bagian, perawat bagian administrasi, karyawan atau staf bagian administrasi dan keuangan.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner tertutup yang berisikan data mengenai informasi karyawan RSUD Kabupaten Sukoharjo sebagai responden dan daftar pernyataan untuk mendapatkan data-data mengenai faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi pada RSUD Kabupaten Sukoharjo.

## **D. Variabel Penelitian dan Pengukuran**

### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi (ESI). Efektivitas sistem informasi merupakan upaya organisasi untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasi yang dimiliki untuk mencapai tujuan (Simatupang dan Akib (2007) dalam Handayani (2010).

Indikator untuk mengukur efektivitas sistem informasi yaitu sistem informasi berdampak terhadap keefektivan dan produktivitas pekerjaan, adanya peningkatan komunikasi dengan divisi lain, peningkatan kualitas pengambilan keputusan yang harus dibuat, peningkatan tanggungjawab pada pekerjaan, peningkatan kinerja seluruh bagian dalam organisasi.

### **2. Variabel Independen (X)**

#### **a. Dukungan Manajemen Puncak (DMP)**

Dukungan manajemen puncak (*top management support*) yaitu tingkat dukungan secara umum yang diberikan oleh manajemen puncak dalam suatu organisasi. Dukungan manajemen puncak merupakan variabel dependen yang diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Handayani (2010).

Indikator yaitu adanya persetujuan atasan dalam pemilihan pengambilan keputusan, keikutsertaan atasan dalam penggunaan sistem informasi, pemberian program pelatihan sistem informasi oleh atasan, adanya analisis *cost benefit* oleh atasan sebelum mengimplementasikan sistem informasi baru, pemberian inisiatif oleh atasan untuk menggunakan sistem informasi, pemberian inisiatif oleh atasan kepada orang-orang divisi sistem informasi, pemberian penjelasan tentang peran TI oleh atasan, pemberian biaya dari anggaran organisasi untuk operasional kepada atasan, adanya bantuan pihak luar kepada atasan dalam keputusan mengenai sistem, peran proaktif dari atasan dalam



sistem informasi, adanya tekanan persaingan dari luar organisasi yang dihadapi oleh atasan.

b. Fungsi Manajemen Sistem Informasi (FMSI)

Manajemen sistem informasi adalah suatu bagian organisasi dan bertanggung jawab memberikan pedoman pada penggunaan dan pengembangan sistem informasi untuk mencapai tujuan organisasi (Nugrahanto, 2012).

Indikator untuk mengukur fungsi manajemen sistem informasi yaitu persetujuan manajemen sistem informasi dalam pemilihan model pengambilan keputusan sistem informasi, kesesuaian peran divisi sistem informasi dengan visi organisasi, adanya hubungan antara efektivitas sistem dengan keputusan pada manajemen organisasi, keaktifan manajemen sistem informasi dalam pembuatan keputusan, sedikitnya jumlah karyawan yang menentang keputusan manajemen sistem informasi, dan penyerderhanaan tugas-tugas oleh manajemen sistem informasi.

c. Pengembangan Karier Kepuasan Pengguna (KP)

Kepuasan pengguna adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes (2003) dalam Istianingsih, (2009).

Indikator untuk mengukur kepuasan pengguna yaitu kesesuaian antara sistem yang digunakan dengan harapan, sistem yang digunakan membantu dalam melakukan tugas lebih baik, sistem informasi menjadikan tugas lebih baik, sistem informasi menyediakan laporan untuk digunakan oleh karyawan, adanya koreksi terhadap data-data dari sistem informasi yang ada, adanya beban data yang lebih banyak dari sistem informasi yang ada, laporan-laporan yang disediakan TI sesuai keinginan, adanya modifikasi sistem informasi untuk kepraktisan, kesesuaian antara manfaat dari sistem yang digunakan dengan harapan, kepuasan penggunaan sistem menunjukkan kesuksesan sistem informasi, adanya pertimbangan terhadap harapan pengguna dalam menilai

kepuasan pengguna, pengaruh staf bagian sistem informasi terhadap pengguna sistem, peran penting organisasi dalam kepuasan pengguna sistem, training terhadap penggunaan sistem untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam mengoperasikan sistem, sistem informasi membantu dalam melaksanakan pekerjaan.

d. Kepemimpinan Budaya Organisasi (BO)

Robbins (2003) dalam Handayani (2010) menjelaskan bahwa budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai yang dipegang dan dilakukan oleh anggota organisasi, sehingga hal tersebut bisa membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya.

Indikator yaitu kemajuan dalam penggunaan sistem informasi dibandingkan organisasi lain, adanya ijin dalam menggunakan sistem yang tersedia, lebih dihargai jika mengerjakan pekerjaan dengan baik apabila menggunakan sistem yang ada, mementingkan dan memerhatikan pekerjaan karyawan yang menggunakan sistem informasi saja, ketidaksukaan atasan terhadap perbedaan, pembuatan keputusan penting dalam organisasi oleh individu tertentu, adanya keterbukaan dengan teman dan atasan, optimis dalam menjalankan pekerjaan, bersikap hangat dengan sesama teman kerja, setiap divisi menentukan aturannya sendiri, rapat selalu dilakukan tepat waktu, jangka waktu karyawan baru untuk merasa nyaman, tidak terjadi kompetisi dan terdapat saling percaya antar divisi, setia dan loyal terhadap organisasi, adanya rasa bangga dan dihargai dalam bekerja, adanya rasa aman dalam menjalankan pekerjaan.

e. Penggunaan Sistem Informasi (PSI)

Dalam penelitian ini, penggunaan sistem informasi didefinisikan sebagai perilaku seorang individu yang menggunakan sistem informasi karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu menyelesaikan pekerjaan mereka (Nugrahanto, 2012).

Indikator untuk mengukur penggunaan sistem informasi yaitu intensitas penggunaan sistem informasi berbasis komputer sehari dalam

ukuran menit, frekuensi penggunaan sistem informasi dalam menjalankan tugas, jumlah jenis program sistem informasi yang digunakan untuk menjalankan pekerjaan.

### E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas), dan uji hipotesis (Analisis Regresi Linear Berganda, uji  $R^2$ , Uji F, Uji t).

### F. Hasil penelitian dan pembahasan

Hasil analisis data yang dilakukan dengan program SPSS 17.0 diperoleh sebagai berikut:

Variabel	Koefisien	$t_{hitung}$	Sig
Konstanta	2.258	.467	.642
Dukungan Manajemen Puncak	.269	3.955	.000
Fungsi Manajemen Sistem Informasi	.120	1.372	.176
Kepuasan Pengguna	.083	1.839	.072
Budaya Organisasi	-.085	-1.996	.052
Penggunaan Sistem Informasi	.269	2.157	.036
F Statistik	<b>12,345</b>		
<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>	0,512		

Berdasarkan tabel IV.17 hasil uji regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ESI = 2,258 + 0,269DMP + 0,120FMSI + 0,083KP - 0,085BO + 0,269PSI + \varepsilon$$

Keterangan:

ESI	: Efektivitas Sistem Informasi
DMP	: Dukungan Manajemen Puncak
FMSI	: Fungsi Manajemen Sistem Informasi
KP	: Kepuasan Pengguna
BO	: Budaya Organisasi
PSI	: Penggunaan Sistem Informasi
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	: Koefisien Regresi
$\varepsilon$	: Error

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial (uji t) diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk dukungan manajemen puncak adalah sebesar 3,955 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,042. Dari hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,955 > 2,042$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga  $H_{a1}$  diterima. Artinya, dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi di RSUD Kabupaten Sukoharjo. Jika semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak, maka sistem informasi akan berjalan semakin efektif. Manajemen puncak dalam organisasi pemerintah diharapkan mempunyai pengaruh yang lebih kuat dan lebih baik pada perencanaan dan implementasi sistem informasi dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial (uji t) diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk fungsi manajemen sistem informasi adalah sebesar 1,372 dengan nilai signifikansi sebesar 0,176, sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,042. Dari hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,372 < 2,042$ ) dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,176 > 0,05$ ), sehingga  $H_{a2}$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa fungsi manajemen sistem informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi, artinya apabila fungsi manajemen sistem informasi dijalankan dengan baik, tidak akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial (uji t) diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk kepuasan pengguna adalah sebesar 1,839 dengan nilai signifikansi sebesar 0,072, sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,042. Dari hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,839 < 2,042$ ) dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,072 > 0,05$ ), sehingga  $H_{a3}$  ditolak. Artinya, kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi di RSUD Kabupaten Sukoharjo. Harapan pemakai sistem informasi menentukan kepuasan penggunaan sistem informasi. Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan efektifitas sistem informasi. Corraht dan Mignen (1999) dalam Tjhai Fung Jen (2002) menyatakan kepuasan pengguna dapat diukur dari kepastian dalam mengembangkan apa yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial (uji t) diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk budaya organisasi adalah sebesar -1,996 dengan nilai signifikansi sebesar 0,052, sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,042. Dari hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,996 < 2,042$ ) dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,052 > 0,05$ ), sehingga  $H_{a4}$  ditolak. Artinya, budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi di RSUD Kabupaten Sukoharjo. Budaya organisasi pada organisasi publik sangat tergantung pada keanggotaan karyawan, spesialisasi karyawan, teknologi, dan strategi organisasi (Handayani, 2010).

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial (uji t) diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk penggunaan sistem informasi adalah sebesar 2,157 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036, sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,042. Dari hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,157 > 2,042$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,036 < 0,05$ ), sehingga  $H_{a5}$  diterima. Artinya, penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi di RSUD Kabupaten Sukoharjo. Indikator variabel penggunaan sistem informasi adalah intensitas penggunaan sistem informasi berbasis komputer sehari dalam ukuran menit, frekuensi

penggunaan sistem informasi dalam menjalankan tugas, jumlah jenis program sistem informasi yang digunakan untuk menjalankan pekerjaan.

## G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,955 > 2,042$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,000.
2. Fungsi manajemen sistem informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi. Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,372 < 2,042$ ) yang diperkuat dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu 0,176.
3. Kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi. Hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,839 < 2,042$  dan nilai signifikansi sebesar 0,072.
4. Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,996 < 2,042$ ) dengan nilai signifikansi  $> 5\%$  yaitu sebesar 0,052.
5. Penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi. Dari hasil uji t, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  ( $2,157$ )  $> t_{tabel}$  ( $2,042$ ) dengan nilai signifikansi  $< 5\%$  yaitu sebesar 0,036.

## H. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu organisasi sektor publik saja yaitu RSUD Kabupaten Sukoharjo, sehingga kemungkinan belum mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini sangat tergantung pada keakuratan data kuesioner yang telah diisi oleh responden.
3. Terbatasnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

## **I. Saran**

Saran yang dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya obyek penelitian tidak hanya memfokuskan pada organisasi sektor publik saja, tetapi juga memfokuskan pada organisasi sektor privat. Sehingga dapat dibandingkan antara hasil pada organisasi sektor publik dengan organisasi sektor privat dan diperoleh hasil yang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Selain memakai kuesioner, dapat juga ditambahkan wawancara kepada responden sehingga hasil data yang diperoleh menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Menambah variasi variabel independen yang belum digunakan dalam penelitian ini, misalnya kualitas sistem informasi, ukuran organisasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai.
4. Bagi manajemen sistem informasi RSUD Kabupaten Sukoharjo diharapkan dapat menjalankan fungsinya secara sistematis, sehingga sistem informasi dapat berjalan secara efektif.
5. Bagi manajemen RSUD Kabupaten Sukoharjo diharapkan lebih sering memberikan training kepada pengguna sistem informasi dan memperbaiki budaya organisasi sehingga kinerja organisasi dan rasa percaya diri pengguna sistem informasi dapat meningkat, serta pengguna sistem informasi merasa puas terhadap sistem informasi yang telah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. S dan Brilliantien, I. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Dapat diakses di <http://spicaalmilia.wordpress.com/2007/03/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-sistem-informasi-akuntansi-pada-bank-umum-pemerintah-di-wilayah-surabaya-dan-sidoarjo/> (diakses 16 Maret 2013).
- Davis, G. B. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit PPM (PT Pustaka Binaan Pressindo). Jakarta Pusat
- Ghozali, Imam, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Handayani, Rini. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 12, No. 1, Hal. 26-40.
- Hartono, J. 2000. *Sisitem Informasi Berbasis Komputer Konsep Dasar dan Komponen*. BPFE. Yogyakarta
- Heripracoyo, Sulisty. 2009. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. Oliser Indonesia*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). ISSN: 1907-5022.
- Hendrikus, Sri Budiyono. 2009. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Sistem Akuntansi Pusat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Aset Negara pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surakarta*.
- Indriantoro dan Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Istianingsih, dan Wiwik Utami. 2009. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia)*.
- Jogiyanto. 2001. *Sistem Teknologi Informasi*. Andi Yogyakarta
- Komara, Acep, 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.



- Khasanah, Alifatul, 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik (Survei pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Komara, A. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempegaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Maksi vol.6 No.2 Agustus 2006: 143-160. Dapat diakses di <http://ejournal.unddip.ac.id/index.php/maksi/article/view/252> (diakses 14 April 2013).
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. UUP AMP YKPN. Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajat, 2001. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nugrahanto, Bayu, 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik (Survei pada RSUD Sudiran Mangun Sarkoro, Wonogiri)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Method For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sularso, Sri. 2003. *Buku Pelengkap Metode Penelitian Akuntansi Sebuah Pendekatan Replikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Teguh, Muhamad, 2001, *Metode penelitian teori dan aplikasi*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.